

Mengolah Sampah, Menciptakan Keindahan: Kreasi dari Tutup Botol

Nur Samaiyah¹, Firdaus², Ahmad Hafiz Al Fazri³, Refly⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Pelita Bangsa

Korespondensi: nursamaiyah1@gmail.com

Informasi Artikel

Riwayat artikel:

Diterima Jun 14th, 2025

Direvisi Jun 16th, 2025

Diterima Jun 25th, 2025

Kata kunci:

Limbah Plastik, Tutup Botol, Tas Kreatif, Daur Ulang, Ekonomi Kreatif.

ABSTRACT

Pengelolaan sampah merupakan salah satu masalah krusial di zaman sekarang, karena pengaruhnya terhadap lingkungan dan kualitas kehidupan sosial. Dari sudut pandang sosial, pengelolaan sampah yang buruk dapat menimbulkan beragam permasalahan, seperti polusi lingkungan, penyebaran penyakit, serta menurunnya standar hidup masyarakat. Di sisi lain, dalam ajaran Islam, menjaga kebersihan dan kelestarian alam adalah suatu kewajiban bagi setiap Muslim. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan mengeksplorasi potensi tutup botol plastik sebagai bahan dasar dalam penciptaan karya seni dan kerajinan tangan yang estetik dan fungsional. Dalam proses pembuatan karya seni berupa tas dari bahan daur ulang, khususnya tutup botol plastik bekas, diperlukan sejumlah alat dan bahan yang mendukung keberhasilan hasil akhir. Dalam proses pembuatan karya seni dari tutup botol plastik bekas, digunakan beberapa alat dan bahan penunjang. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya menghasilkan produk yang berguna, tetapi juga mendukung program pengelolaan sampah berkelanjutan melalui pendekatan kreatif dan ramah lingkungan. Dalam Islam, kreativitas dan inovasi juga berkaitan dengan ketakwaan pada setiap individu sebagai pelaku ekonomi, mengarahkan pada aktivitas ekonomi yang positif. Sebelum seseorang mendirikan sebuah bisnis usaha, haruslah mengetahui dan mengenal lingkungan usahanya baik dalam lingkup mikro maupun makro. Inovasi dan kreativitas merupakan dua elemen yang tidak dapat dipisahkan dalam perjalanan seorang wirausahawan.



© 2025 Para Penulis. Diterbitkan oleh EnviroSAFE Buana Nusantara. Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

PENDAHULUAN

Pengelolaan sampah merupakan salah satu masalah krusial di zaman sekarang, karena pengaruhnya terhadap lingkungan dan kualitas kehidupan sosial (Harisandi, 2025a). Dari sudut pandang sosial, pengelolaan sampah yang buruk dapat menimbulkan beragam permasalahan, seperti polusi lingkungan, penyebaran penyakit, serta menurunnya standar hidup Masyarakat (Harisandi & Purwanto, 2022). Di sisi lain, dalam ajaran Islam, menjaga kebersihan dan kelestarian alam adalah suatu kewajiban bagi setiap Muslim. Islam mengajarkan prinsip rahmatan lil 'alamin (rahmat untuk seluruh makhluk), yang mengharuskan umatnya untuk menjaga dan melestarikan lingkungan. Pentingnya pengelolaan sampah menurut Islam bukan hanya sebagai tanggung jawab sosial, tetapi juga sebagai bentuk ibadah dan pelaksanaan nilai-nilai keadilan sosial. Oleh karena itu, mengembangkan produk yang berorientasi pada tindakan reuse, reduce, dan recycle (3R) (Harisandi, 2025b) adalah langkah yang strategis dan relevan untuk membangun usaha yang bermoral dan sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Pengelolaan sampah menjadi topik penting dalam masyarakat modern, terutama dengan peningkatan jumlah limbah yang dihasilkan setiap harinya (Harisandi & Nurjanah, 2022). Dari perspektif sosial, pengelolaan sampah yang baik dapat membantu meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan dan kesehatan manusia (Harisandi, Hurriyati, et al., 2025). Dalam pandangan Islam, pengelolaan sampah juga dipandang sebagai hal yang esensial karena terkait dengan menjaga kebersihan serta kelestarian alam yang merupakan amanah dari Allah SWT.

Sampah merupakan masalah yang bersifat terus-menerus dan akan tetap menjadi ancaman hingga masa depan. Setiap hari, jumlah sampah terus meningkat seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk dan naiknya tingkat kesejahteraan Masyarakat (Prihandarini, 2023). Hampir setiap aktivitas yang dilakukan masyarakat akan menghasilkan sampah. Gaya hidup masyarakat yang kini lebih konsumtif menjadi salah satu penyebab meningkatnya volume sampah. Kondisi ini diperparah oleh

kurangnya pemahaman masyarakat tentang cara mengelola sampah dengan tepat sebelum dibuang ke tempat sampah (Adzkia, 2024).

Sampah atau limbah merupakan salah satu permasalahan yang selalu ada di setiap daerah. Limbah tersebut terbagi menjadi limbah organik yang dapat mengalami pembusukan alami dan limbah anorganik yang tidak mengalami pembusukan alami (Muhammad Kosim et al., 2024). Oleh karena itu, salah satu langkah penting yang dapat dilakukan dalam rangka mengurangi dampak negatif dari limbah ini adalah dengan melakukan pemilahan sampah sejak dari sumbernya (Harisandi, Yahya, Rahmiati, et al., 2025). Pemilahan ini mencakup pemisahan antara limbah organik dan anorganik, sehingga masing-masing dapat dikelola dengan metode yang tepat dan ramah lingkungan.

Menurut (Fikri Nur Rahman Syah et al., 2024) Pemilahan adalah proses untuk memisahkan berbagai jenis limbah, yang dapat dilakukan dengan cara mengurutkan semua limbah berdasarkan kategori-kategori tertentu. Praktik ini tidak hanya bertujuan untuk memudahkan proses daur ulang dan pengolahan lanjutan, tetapi juga merupakan bentuk nyata dari menjaga kebersihan lingkungan. Dalam Islam, menjaga kebersihan memiliki nilai yang sangat tinggi, sebagaimana sabda Rasulullah SAW yang menyatakan bahwa “kebersihan adalah bagian dari iman” (HR. Muslim). Dengan demikian, pemilahan limbah menjadi salah satu wujud implementasi ajaran Islam dalam menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, dan berkelanjutan (Harisandi, Hurriyati, et al., 2025).

Sampah plastik adalah masalah lingkungan yang belum mendapatkan solusi yang menyeluruh meski telah menjadi fokus global selama bertahun-tahun. Indonesia termasuk salah satu negara dengan kontribusi sampah plastik terbesar, sehingga menghadapi tantangan serius dalam pengelolaan limbah plastik rumah tangga. Sedangkan menurut (Gustria Ernis et al., 2022) untuk limbah anorganik atau plastik, cara yang praktis, ekonomis, efisien, dan aman untuk mengelola (mendaur ulang) adalah dengan metode pembuatan Ecobricks. Ecobricks adalah pemanfaatan botol plastik yang diisi sampah plastik lainnya hingga padat, sehingga memiliki karakteristik yang tahan air dan awet, dan dapat diubah menjadi barang yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari (Harisandi, Yahya, Chandra, et al., 2025).

Hingga saat ini, partisipasi masyarakat dalam mengurangi penggunaan dan mendaur ulang plastik masih tergolong rendah. Beragam jenis sampah yang banyak dipakai dalam jumlah besar termasuk kertas, kemasan makanan dan minuman berbahan aluminium, serta plastik yang semakin mendominasi (Harisandi, Yahya, et al., 2023). Pemakaian produk plastik sekali pakai meningkatkan risiko penumpukan limbah plastik yang semakin parah. Sementara itu, plastik adalah zat anorganik buatan yang terdiri dari bahan kimia yang cukup berbahaya bagi lingkungan. Ini penting untuk diperhatikan karena sampah plastik sulit untuk terurai oleh tanah (1.Monika Apriliani & 2. Desri Nurhayati, 2021). Oleh karena itu, dibutuhkan solusi dan kreativitas untuk mengolah limbah plastik menjadi barang yang bermanfaat dan memiliki nilai estetika. Kreativitas adalah kemampuan untuk menghasilkan ide-ide baru dan orisinal yang dapat mengatasi masalah atau menciptakan peluang. Dalam konteks bisnis, kreativitas sangat penting karena mendorong inovasi dan memberikan keunggulan kompetitif (Dr. Titi Nugraheni et al., 2025). Di dalam Islam ada terminologi *tabdzir*, atau yang biasanya lebih dikenal dengan istilah mubazir. *Tabdzir* adalah menyia-nyaikan sesuatu yang bisa dimanfaatkan, dan ini dibenci oleh Allah, sampai-sampai disebut sebagai saudaranya setan, Allah berfirman, ”janganlah kalian berbuat *tabdzir*, karena orang-orang yang mubadzir adalah saudaranya setan, dan setan itu sangat inkar kepada tuhan nya.” (QS al Isra’: 27-28)

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan mengeksplorasi potensi tutup botol plastik sebagai bahan dasar dalam penciptaan karya seni dan kerajinan tangan yang estetis dan fungsional. Secara spesifik, penelitian ini ingin menunjukkan bahwa sampah plastik, khususnya tutup botol, dapat diolah menjadi media ekspresi seni yang sekaligus memberikan solusi atas permasalahan lingkungan. Pengelolaan limbah botol plastik ditujukan untuk melakukan aktivitas yang terencana, komprehensif, dan berkelanjutan yang mencakup pengurangan volume sampah serta metode penanganan yang tepat. Ada peluang untuk mengubah limbah plastik menjadi barang dan layanan inovatif dalam upaya pengelolaan limbah plastik yang efektif, sehingga plastik dapat benar-benar mendukung kehidupan kita.(1.Monika Apriliani & 2. Desri Nurhayati, 2021)

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam tiga ranah. Pertama, dari sisi lingkungan, yaitu dengan mengurangi akumulasi sampah plastik melalui pengolahan kreatif. Kedua, dari sisi seni dan pendidikan, sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan kesadaran akan pentingnya daur ulang melalui pendekatan estetika. Ketiga, dari sisi ekonomi kreatif, yakni sebagai

peluang usaha berbasis limbah rumah tangga yang mudah dijangkau masyarakat luas. Keunikan dan kebaruan dalam penelitian ini terletak pada fokus pengolahan sampah mikroplastik keras (tutup botol) sebagai medium utama penciptaan seni rupa, dengan pendekatan berbasis masyarakat dan prinsip *zero waste art*. Selain mengisi celah dalam literatur sebelumnya, penelitian ini juga menampilkan dimensi interdisipliner antara seni, lingkungan, dan pemberdayaan komunitas.

METODE PENELITIAN

Dalam menghadapi persoalan lingkungan yang kian mendesak, penelitian ini hadir untuk menelusuri bagaimana kreativitas dan seni dapat menjadi solusi alternatif dalam pengolahan sampah plastik. Untuk itu, pendekatan metodologis yang tepat sangat dibutuhkan agar kajian ini memiliki landasan teoritis dan data yang kuat. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (*library research*), yaitu pendekatan yang dilakukan dengan menelaah berbagai sumber pustaka yang relevan seperti jurnal ilmiah, buku, artikel, laporan kegiatan, dan dokumentasi praktik kreatif yang berkaitan dengan pengolahan sampah plastik, khususnya tutup botol, dalam konteks seni dan kerajinan (Syah et al., 2024).¹

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh karya tulis dan dokumentasi ilmiah yang membahas tentang pengolahan sampah plastik menjadi produk seni, kerajinan tangan, atau produk kreatif.

Sampel dalam penelitian ini dipilih secara purposive (sampel bertujuan), yaitu karya ilmiah dan praktik yang secara spesifik membahas Pemanfaatan tutup botol plastik dalam karya seni atau kerajinan, Upaya daur ulang plastik melalui pendekatan estetika, Studi kasus keberhasilan komunitas atau individu dalam mengolah sampah plastik menjadi produk bernilai.

Data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan pendekatan analisis isi (*content analysis*), yaitu dengan cara menelaah dan memahami isi dari setiap sumber yang ada. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi pola-pola dalam pemanfaatan tutup botol sebagai bahan dalam karya seni. Analisis ini mencakup beberapa aspek penting, yaitu: (1) teknik atau metode yang digunakan dalam proses pembuatan karya seni, (2) nilai estetis dan fungsi dari karya yang dihasilkan, serta (3) dampak sosial dan lingkungan yang ditimbulkan dari praktik pemanfaatan tutup botol tersebut.

Dalam proses pembuatan karya seni berupa tas dari bahan daur ulang, khususnya tutup botol plastik bekas, diperlukan sejumlah alat dan bahan yang mendukung keberhasilan hasil akhir. Dalam proses pembuatan karya seni dari tutup botol plastik bekas, digunakan beberapa alat dan bahan penunjang. Alat yang digunakan antara lain gunting atau pemotong untuk membentuk dan menyesuaikan ukuran bahan, alat pemanas atau solder untuk merekatkan bagian-bagian tertentu, serta jarum jahit untuk proses penyusunan dan perakitan.

Sementara itu, bahan utama yang digunakan adalah tutup botol plastik bekas yang telah dibersihkan dan diseleksi sebelumnya. Untuk membantu menyatukan tutup botol dan membentuk struktur tas, digunakan kabel ties sebagai pengikat utama. Selain itu, digunakan pula beberapa bahan pelengkap seperti benang jahit untuk proses penjahitan, pita sebagai elemen dekoratif, dan kabel atau selang kecil sebagai handle tas. Sebagai tambahan opsional, kain pelapis dapat digunakan pada bagian dalam tas guna meningkatkan nilai estetis dan kenyamanan penggunaan., meskipun sifatnya opsional tergantung pada desain akhir yang diinginkan.

CARA PEMBUATAN

Proses pembuatan tas dari tutup botol plastik bekas dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

- 1) Pengumpulan Bahan
Tutup botol plastik terlebih dahulu dikumpulkan dan dibersihkan secara menyeluruh untuk memastikan tidak ada sisa kotoran atau zat yang dapat mengganggu proses selanjutnya.
- 2) Perancangan Pola
Tutup botol kemudian disusun menjadi pola tertentu sesuai dengan desain tas yang telah direncanakan. Penyusunan ini menentukan bentuk dan ukuran akhir dari tas.
- 3) Penyusunan dan Perekat
Setelah pola ditentukan, tutup botol dihubungkan satu sama lain menggunakan lem tembak atau alat pemanas, sehingga membentuk struktur dasar dari tas.
- 4) Penggabungan dan Penyelesaian

Semua bagian yang telah disusun disatukan menjadi satu kesatuan utuh. Jika diperlukan, bagian-bagian ini diperkuat dengan tambahan perekat atau dijahit agar lebih kokoh dan tahan lama.

5) Finishing

Sebagai sentuhan akhir, bagian dalam tas dapat dilapisi dengan kain pelapis (opsional) untuk menambah nilai estetis dan kenyamanan. Selain itu, ditambahkan pula tali pegangan atau tali selempang sesuai dengan fungsi dan desain tas.



Gambar 1. Proses pembuatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan menguji hipotesis bahwa tutup botol plastik dapat diolah menjadi produk seni dan kerajinan tangan yang memiliki nilai estetis dan fungsional, sekaligus memberikan kontribusi terhadap pengurangan sampah plastik. Data yang disajikan merupakan hasil pengolahan informasi dari berbagai sumber yang menunjukkan keberhasilan pengolahan tutup botol menjadi karya seni (Supriyatin et al., 2024). Hasil ini mendukung hipotesis awal bahwa pengolahan kreatif terhadap sampah tutup botol mampu menghasilkan nilai tambah secara estetika dan fungsional.

Dari sisi estetika, warna-warni tutup botol memberikan fleksibilitas visual untuk membentuk pola dan tekstur yang menarik. Dari sisi fungsi, berbagai produk seperti tas jinjing memiliki nilai guna sekaligus menjadi media edukatif atau kampanye lingkungan (Setiawan et al., 2024).

Penelitian ini adalah fokus khusus pada tutup botol sebagai elemen utama karya, bukan limbah plastik secara umum. Hasil ini mengonfirmasi bahwa tutup botol plastik memiliki potensi signifikan dalam pengolahan kreatif menjadi karya seni, yang tidak hanya membantu mengurangi sampah plastik, tetapi juga menciptakan nilai ekonomi dan sosial. menurut (Putri & Silalahi, 2018)

Sisa botol minuman bisa diolah menjadi kerajinan tangan, seperti wadah sampah mini untuk ruang belajar, wadah sampah besar untuk area sekolah, tempat pensil, pot tanaman untuk dekorasi sekolah, dan berbagai produk lainnya.

Temuan ini menambah dimensi baru dalam literatur tentang daur ulang plastik, khususnya dari aspek seni dan edukasi lingkungan. Dengan menjadikan tutup botol sebagai bahan utama, penelitian ini menunjukkan bahwa limbah kecil yang sering diabaikan ternyata dapat diolah menjadi produk bernilai guna dan estetika tinggi. Selain itu, pendekatan ini membuka peluang pengembangan program pelatihan berbasis komunitas yang dapat meningkatkan keterampilan, memberdayakan masyarakat lokal, serta memperkuat kesadaran kolektif akan pentingnya pengelolaan sampah berbasis kreativitas dan keberlanjutan.

Inovasi dapat meyakinkan para calon mahasiswa dalam menumbuhkan minat berusaha untuk memutuskan melakukan sebuah usaha. Pengaruh media sosial terhadap minat berusaha memberikan pengaruh yang positif selain itu pendidikan kewirausahaan juga memberikan pengaruh yang positif juga terhadap minat berusaha yang keduanya di mediasi oleh inovasi. Peningkatan kemampuan bermedia sosial dan keikutsertaan mahasiswa dalam mengikuti pendidikan kewirausahaan dapat berdampak pada peningkatan minat berusaha baik secara langsung maupun tidak langsung melalui inovasi . Semakin kuat inovasi maka semakin kuat minat mahasiswa dalam berwirausaha (Harisandi, Rabiatal Hariroh, et al., 2023).

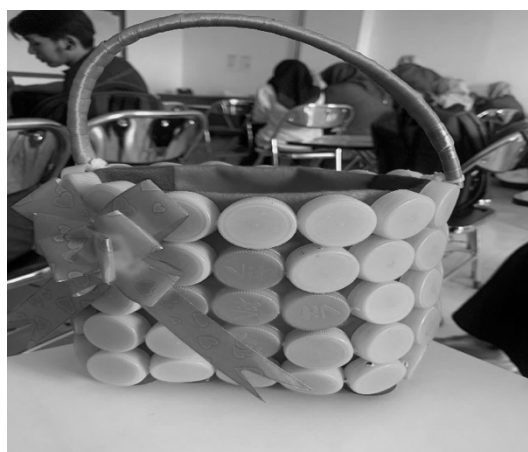
Tabel Pemanfaatan Tutup Botol Bekas

No	Jenis Tutup Botol	Bahan	Metode Pengolahan	Produk
1	Tutup Botol Plastik Le Mineral, Aqua & Vit	Plastik (Warna warni	Kerajinan	Tas Jingjing

Tabel di atas menjelaskan salah satu bentuk pemanfaatan sampah anorganik, yaitu tutup botol plastik bekas, khususnya dari merek air minum dalam kemasan seperti Le Mineral, Aqua, dan Vit. Tutup botol ini umumnya terbuat dari bahan plastik polipropilena (PP) yang memiliki karakteristik ringan, kuat, dan tahan lama. Warnanya yang bervariasi seperti biru, biru toska muda, dan merah memberikan nilai estetika tambahan ketika digunakan sebagai bahan kerajinan.

Metode pengolahan yang digunakan adalah kerajinan tangan (handcrafting). Proses ini dimulai dengan pengumpulan tutup botol bekas, kemudian dibersihkan dan dipilah berdasarkan warna. Setelah itu, tutup botol dirangkai menggunakan alat bantu untuk membentuk struktur permukaan tas. Penyusunan dilakukan secara rapi dan simetris agar hasil akhir terlihat menarik dan kokoh. Untuk menambah nilai estetika dan kenyamanan, ditambahkan aksesoris seperti pita, tali pengikat, dan lapisan dalam dari kain bekas atau bahan ramah lingkungan lainnya.

Produk akhir dari proses ini adalah tas jingjing, tas berukuran sedang yang bisa digunakan untuk membawa barang belanjaan atau keperluan sehari-hari. Tas ini tidak hanya fungsional, tetapi juga memiliki nilai seni dan keberlanjutan, karena berasal dari bahan bekas yang sulit terurai di alam. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya menghasilkan produk yang berguna, tetapi juga mendukung program pengelolaan sampah berkelanjutan melalui pendekatan kreatif dan ramah lingkungan.



Gambar 2. Hasil kerajinan tangan berupa tas cantik.

Gambar yang ditampilkan merupakan hasil kerajinan tangan berupa tas cantik yang terbuat dari tutup botol plastik bekas. Tas ini adalah contoh nyata dari kreativitas dalam memanfaatkan barang-barang yang sudah tidak terpakai menjadi sesuatu yang bermanfaat dan bernilai guna tinggi. Dalam upaya menanggulangi masalah sampah plastik yang semakin mengkhawatirkan, inovasi seperti ini sangat penting karena mampu memberikan solusi nyata sekaligus mendukung gerakan pelestarian lingkungan. Tas ini terbuat dari puluhan tutup botol plastik bekas yang dirangkai membentuk permukaan tas yang kuat dan menarik. Tutup botol disusun simetris sehingga membentuk pola yang rapi. Beberapa diberi warna berbeda untuk membuat hiasan seperti wajah atau bentuk lain agar tampak lebih indah. Di samping tas, terdapat pita besar dari kain atau bahan daur ulang sebagai hiasan tambahan. Tali tas dibuat dari kabel bekas atau bahan serupa yang dibungkus pita berwarna senada. Perpaduan bentuk, warna, dan bahan daur ulang membuat tas ini tampak unik dan menunjukkan bahwa sampah bisa diubah menjadi kerajinan yang berguna dan menarik.

Kegiatan ini memberikan berbagai manfaat bagi masyarakat, seperti membantu mengurangi limbah rumah tangga, membuka peluang penghasilan tambahan, serta menekan biaya pembuangan sampah. Selain itu, dalam jangka panjang, pemerintah juga dapat merasakan manfaat berupa

berkurangnya volume sampah, terciptanya lingkungan yang lebih bersih dan lestari, serta teratasinya berbagai persoalan terkait sampah. Peserta pelatihan merasa bahwa kegiatan ini mendorong kreativitas dan memotivasi mereka untuk terus berkarya menggunakan bahan dasar sampah anorganik yang ada di lingkungan sekitar. (Adzkia, 2024)

KESIMPULAN

Dalam Islam, kreativitas dan inovasi juga berkaitan dengan ketakwaan pada setiap individu sebagai pelaku ekonomi, mengarahkan pada aktivitas ekonomi yang positif. Sebelum seseorang mendirikan sebuah bisnis usaha, haruslah mengetahui dan mengenal lingkungan usahanya baik dalam lingkup mikro maupun makro. Inovasi dan kreativitas merupakan dua elemen yang tidak dapat dipisahkan dalam perjalanan seorang wirausahawan.

Inovasi bukan hanya sekadar penciptaan sesuatu yang baru, tetapi juga berkaitan dengan kemampuan untuk melihat peluang yang belum tergali dan mengubahnya menjadi produk atau layanan yang memberikan nilai tambah. Di sisi lain, kreativitas berfungsi sebagai penggerak utama dalam menghasilkan ide-ide segar, berpikir di luar batasan yang ada, dan merancang solusi-solusi yang berbeda dari yang sudah ada di pasar.

Inovasi dapat meyakinkan para calon mahasiswa dalam menumbuhkan minat berusaha untuk memutuskan melakukan sebuah usaha. Pengaruh media sosial terhadap minat berusaha memberikan pengaruh yang positif selain itu pendidikan kewirausahaan juga memberikan pengaruh yang positif juga terhadap minat berusaha yang keduanya di mediasi oleh inovasi.

Kegiatan ini memberikan berbagai manfaat bagi masyarakat, seperti membantu mengurangi limbah rumah tangga, membuka peluang penghasilan tambahan, serta menekan biaya pembuangan sampah. Selain itu, dalam jangka panjang, pemerintah juga dapat merasakan manfaat berupa berkurangnya volume sampah, terciptanya lingkungan yang lebih bersih dan lestari, serta teratasinya berbagai persoalan terkait sampah. Peserta pelatihan merasa bahwa kegiatan ini mendorong kreativitas dan memotivasi mereka untuk terus berkarya menggunakan bahan dasar sampah anorganik yang ada di lingkungan sekitar.

REFERENSI

- 1.Monika Apriliansi, & 2. Desri Nurhayati. (2021). Sosialisasi Pembuatan Kerajinan Tangan Motif Bunga dari Limbah Botol Plastik. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Iris (JPKMI)*, 1, 1–6.
- Adzkia, N. Al. (2024). *Pemberdayaan Wanita Di Wilayah Gumukbagu dalam Pengolahan Sampah Anorganik Tutup Botol Bekas*. 10(2), 156–163.
- Dr. Titi Nugraheni, S. E. , M. M. , M. S., Andi Kusuma Negara, S. E. , M. M., Hery Fadly, S. ST. , M. M., Zuhendra, S. E. , M. K., Aminah Djunaid, S. E. , S. H. , M. M., Dr. Reina A. Hadikusumo, S. E. , M. M. , M. K., Prasetyo Harisandi, S. M. , M. M., Heppi Syofya, S. E. , M. S., & Dr. Bachtari Alam Hidayat, M. S. (2025). *KREATIVITAS DAN INOVASI BISNIS* (Paput Tri Cahyono, Ed.). Yayasan Cendikia Mulia Mandiri.
- Fikri Nur Rahman Syah, Wilma Nurrul Adzillah, & Prasetyo Harisandi. (2024). PEMANFAATAN LIMBAH ORGANIK PADA INDUSTRI MAKANAN SEBAGAI BAHAN PANGAN BUDIDAYA MAGGOT DI PT SIKLUS MUTIARA NUSANTARA. *INFOMATEK: Jurnal Informatika, Manajemen Dan Teknologi*, 26, 63–68.
- Gustria Ernis, Dyah Fitriani, & Nola Windirah. (2022). *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pembuatan Ecobricks Sebagai Solusi Pengelolaan Sampah Anorganik Di Desa Wisata Rindu Hati Kabupaten Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pembuatan Ecobricks Sebagai Solusi Pengelolaan Sampah Anorganik Di Desa Wisata Rindu Hati K. August 2023*.
- Harisandi, P. (2025a). *BUKU AJAR MEDIA SOSIAL*. Alungcipta. www.publisher.alungcipta.com
- Harisandi, P. (2025b). *BUKU AJAR PENGANTAR MANAJEMEN*. Alungcipta. www.publisher.alungcipta.com
- Harisandi, P., Hurriyati, R., Gaffar, V., Adi Wibowo, L., Yanti, P., & Yusriani, S. (2025). Personal Branding of Lecturers and Word of Mouth: Effective Education Strategy in Increasing the Attractiveness of Entrepreneurship Study Program and Reputation of Pelita Bangsa University.

- IJORER : International Journal of Recent Educational Research IJORER*, 6(3).
<https://doi.org/10.46245/ijorer.v6i3.813>
- Harisandi, P., & Nurjanah, R. (2022). *Pelatihan Budidaya Magot dan Potensi Pasar di Indonesia Dengan Pemasaran Online di Desa jatireja - Cikarang*.
<https://jurnal.pelitabangsa.ac.id/index.php/jabmas>
- Harisandi, P., & Purwanto. (2022). IDEAS: Journal of Management and Technology THE EFFECTS OF PRICE, BRAND IMAGE, AND PRODUCT QUALITY ON CUSTOMER LOYALTY AND REPURCHASE (A STUDY CASE ON CUSTOMERS OF WALLS PRODUCTS). *IDEAS: Journal of Management and Technology*, 2(1), 22–33. <http://e-journal.president.ac.id/presunivojs/index.php/IDEAS>
- Harisandi, P., Rabiatul Hariroh, F. M., & Zed, E. Z. (2023). Media Sosial, Pendidikan Kewirausahaan Berdampak terhadap Minat Berusaha Dimensi oleh Inovasi Mahasiswa di Cikarang. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 11(3), 784–802. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v11i3.852>
- Harisandi, P., Yahya, A., Chandra, D., & Sagala, A. (2025). Greening the Customer Mindset: Pathways from Eco-Friendly Practices to Purchase Decisions through Sustainable Branding, Brand Equity, and Brand Attitude A Case Study of Electric Motorcycle Consumers. *FIRM Journal of Management Studies*, 10(1). <https://doi.org/10.33021/firm.v10i1.6054>
- Harisandi, P., Yahya, A., Rahmiati, F., Tikaromah, O., & Zaky, Y. I. (2025). Pemanfaatan Limbah Industri Tidak Berbahaya Menjadi Pupuk Organik Cair melalui Pemberdayaan Petani Lokal di PT. Siklus Mutiara Nusantara. *Samakta: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 1–10. <https://doi.org/10.61142/samakta.v2i2.215>
- Harisandi, P., Yahya, A., Risqiani, R., & Purwanto, P. (2023). Peran Harga dan Citra Merek dalam Mediasi Pengaruh E-Word to Mouth terhadap Keputusan Pembelian melalui Aplikasi TikTok. *MUKADIMAH: Jurnal Pendidikan, Sejarah, Dan Ilmu-Ilmu Sosial*, 7(2), 277–285. <https://doi.org/10.30743/mkd.v7i2.7232>
- Muhammad Kosim, Prasetyo Harisandi, Fikih Maria Rabiatul Hariroh, & Muhadar Putih. (2024). PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PEMANFAATAN LIMBAH KAIN DALAM MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT(Pemanfaatan pada Limbah Industri di Kelurahan Naga Cipta Kecamatan Serang Baru). *Jurnal Peradaban Masyarakat*, 4, 32–37.
- Putri, R. F., & Silalahi, A. D. (2018). Pemanfaatan Limbah Botol Plastik Bekas Menjadi Barang Yang Bernilai Estetika dan Ekonomi. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian 2018*, 1(1), 233–236.
- Setiawan, H., Lutfiani, S. A., Putri, S. A., & Hasanah, U. (2024). Edukreasi Lingkungan: Pembuatan Kerajinan Tangan Dari Sampah Tutup Botol Untuk Pengenalan Satwa Dan Peningkatan Kesadaran Lingkungan. *PRAXIS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 153–158. <https://doi.org/10.47776/praxis.v2i3.803>
- Supriyatin, T., Nurazhimah Arfa, A., & Islamay Hartono, V. (2024). PEMANFAATAN LIMBAH TUTUP BOTOL PLASTIK MENJADI KERAJINAN TANGAN YANG BERNILAI ESTETIKA DAN EKONOMI. *Jurnal Pengabdian Pendidikan Masyarakat (JPPM)*, 5(2), 282–288. <https://doi.org/10.52060/jppm.v5i2.2418>
- Syah, F. N. R., Adzillah, W. N., & Harisandi, P. (2024). Pemanfaatan Limbah Organik pada Industri Makanan sebagai Bahan Pangan Budidaya Maggot di PT Siklus Mutiara Nusantara. *Infomatek*, 26(1), 63–68. <https://doi.org/10.23969/infomatek.v26i1.12783>